

ABSTRAK

Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Kepemimpinan Organisasi, Terhadap Kesadaran Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis Lazada Express Kecamatan Ipuh

Oleh:

**Nova Afriany¹
Tezar Arianto²**

Berdasarkan observasi awal dan wawancara kepada Bapak A selaku pimpinan di perusahaan tersebut pada tanggal 15 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB di Kantor Lazada Express Kecamatan Ipuh, diperoleh beberapa informasi mengenai permasalahan kinerja yang disebabkan oleh sumber daya manusia yang kurang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya permasalahan-permasalahan yang tidak terselesaikan sehingga berdampak pada target perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh sumber daya manusia, kepemimpinan organisasi, dan praktik keberlanjutan bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah keseluruhan karyawan pada Lazada Express Kecamatan Ipuh sebanyak 36 orang dan keseluruhannya dijadikan sampel dalam penelitian ini. Ada beberapa uji yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Berganda, Analisis Persamaan Regresi, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), serta Uji Hipotesis (Uji t secara parsial dan Uji F secara simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X_1) dan Kepemimpinan Organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,703 menunjukkan bahwa secara kolektif variabel-variabel tersebut berkontribusi sebesar 70,3% terhadap variasi Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi linier ini.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Organisasi, dan Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis

ABSTRACT

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL LEADERSHIP ON THE IMPLEMENTATION OF BUSINESS SUSTAINABILITY PRACTICES AT LAZADA EXPRESS, IPUH DISTRICT

By:

Nova Afriany¹

Tezar Arianto²

Based on preliminary observations and an interview with Mr. A, the company's manager, conducted on October 15, 2025, at 10:00 a.m. at the Lazada Express office in Ipuh District, several issues related to employee performance were identified, which were attributed to inadequate human resources. This was evidenced by numerous unresolved problems that affected the company's targets. Therefore, this study aimed to determine and examine the effects of human resources and organizational leadership on the implementation of business sustainability practices at Lazada Express, Ipuh District. This study employed a quantitative approach. The total number of employees at Lazada Express, Ipuh District, was 36, all of whom were included as the sample in this study. The analyses conducted included instrument testing (validity and reliability tests), classical assumption testing (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), multiple regression analysis, regression equation analysis, coefficient of determination analysis (R^2), and hypothesis testing (partial t-test and simultaneous F-test).

The results showed that the Human Resources (X1) and Organizational Leadership (X2) variables had a significant effect on the Implementation of Business Sustainability Practices at Lazada Express, Ipuh District. The Adjusted R-Square value of 0.703 indicated that these variables collectively contributed 70.3% to the variation in the Implementation of Business Sustainability Practices, while the remaining 29.7% was influenced by other variables not included in this linear regression model.

Keywords: *human resources, organizational leadership, implementation of business sustainability practices*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan awal melalui wawancara dengan pihak HRD pada 15 Oktober 2025, diperoleh informasi bahwa Lazada Express Kecamatan Ipuh masih menghadapi berbagai persoalan terkait kualitas sumber daya manusia (SDM) serta efektivitas kepemimpinan organisasi. Kedua aspek tersebut memiliki kedudukan strategis karena berpengaruh langsung terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan. Seiring dengan meningkatnya dinamika industri logistik, perusahaan tidak lagi cukup hanya berfokus pada kecepatan distribusi barang, tetapi juga dituntut untuk mengelola aktivitas operasional secara efisien dan ramah lingkungan. Proses logistik yang dijalankan tanpa memperhatikan aspek berkelanjutan berpotensi menimbulkan berbagai dampak ekologis, seperti tingginya penggunaan energi, emisi kendaraan yang meningkat, hingga akumulasi limbah operasional.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan green practice sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran karyawan terhadap isu lingkungan. Sari (2021) menegaskan bahwa perusahaan sulit menjalankan praktik keberlanjutan apabila SDM tidak memiliki kompetensi dan kepedulian yang memadai. Hal ini sejalan dengan Firmansyah (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi lingkungan dan kesadaran karyawan menjadi faktor penentu dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan ramah lingkungan.

Dari perspektif kepemimpinan, peran pemimpin bukan hanya mengarahkan pekerjaan, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan. Pemimpin yang visioner, komunikatif, dan memiliki orientasi terhadap pelestarian lingkungan mampu mendorong karyawan untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan operasional yang berfokus pada efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan. Mubarok (2022) menekankan bahwa pemimpin yang memberikan keteladanan dan motivasi lingkungan dapat menumbuhkan komitmen kolektif dalam menjalankan SOP ramah lingkungan secara disiplin.

Meskipun demikian, hasil observasi di Lazada Express Ipuh mengungkapkan bahwa implementasi keberlanjutan belum berjalan optimal. Pemahaman karyawan mengenai SOP lingkungan masih terbatas, pelatihan bersifat minim, inisiatif pribadi untuk menjaga lingkungan kerja rendah, serta beberapa ketentuan terkait green practice belum diaplikasikan secara konsisten. Kondisi tersebut selaras dengan temuan Yunita (2020) yang menyebutkan bahwa unit logistik di daerah acap kali mengalami keterbatasan dalam menerapkan green logistics akibat kendala SDM dan arahan manajerial yang belum efektif.

Selain faktor internal, perusahaan juga menghadapi tekanan eksternal berupa tuntutan regulasi dan perubahan preferensi konsumen. Regulasi pemerintah terkait efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah semakin ketat, sehingga perusahaan yang tidak mematuhiya berpotensi mengalami hambatan operasional maupun penurunan reputasi (Lestari, 2022). Konsumen masa kini juga lebih selektif dalam memilih layanan yang memiliki komitmen

terhadap keberlanjutan, sehingga praktik green logistics menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan citra dan loyalitas pelanggan (Hutapea, 2022).

Perkembangan teknologi digital turut membuka peluang bagi perusahaan logistik untuk mengelola aktivitas operasional secara lebih efisien dan ramah lingkungan. Sistem armada berbasis GPS, rute pengiriman otomatis, hingga digitalisasi pergudangan memungkinkan perusahaan mengurangi pemborosan energi dan meningkatkan produktivitas. Namun, pemanfaatan teknologi ini sangat bergantung pada kapasitas SDM yang mengoperasikannya. Oleh karena itu, pelatihan, pembinaan, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan (Wulandari, 2022).

Budaya organisasi juga memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan implementasi praktik keberlanjutan. Rahman (2023) menjelaskan bahwa pemimpin yang mampu membangun budaya kerja disiplin, efisien, dan peduli lingkungan dapat memengaruhi perilaku karyawan secara signifikan. Di Lazada Express Ipuh, budaya keberlanjutan belum terbentuk secara kuat karena berbagai kendala, seperti kemampuan SDM yang bervariasi, tingginya beban kerja, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara standar operasional perusahaan pusat dengan pelaksanaannya di lapangan.

Faktor geografis Kecamatan Ipuh turut memperumit operasional logistik. Wilayah yang luas dengan kondisi infrastruktur yang beragam menuntut ketepatan pengaturan rute, efisiensi penggunaan waktu, serta pengelolaan armada yang baik. Dalam konteks ini, SDM perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai

efisiensi operasional, sementara pemimpin dituntut mampu menyesuaikan strategi sesuai karakteristik wilayah agar penerapan keberlanjutan tetap optimal.

Selain memberikan manfaat lingkungan, penerapan praktik keberlanjutan juga berdampak positif terhadap efisiensi biaya dan kualitas layanan. Perusahaan yang menerapkan green logistics secara konsisten cenderung dapat menekan pemborosan energi, mengurangi risiko kerusakan barang, dan menghemat biaya operasional. Keberhasilan ini tentu membutuhkan kolaborasi antara SDM yang kompeten dan kepemimpinan yang efektif.

Aspek psikologis dan perilaku karyawan pun memiliki pengaruh besar. Lingkungan kerja yang tertata rapi, bersih, dan efisien dapat meningkatkan motivasi, mengurangi stres, serta menjaga keselamatan kerja. Pemimpin yang mampu membangkitkan kepedulian karyawan terhadap kebersihan dan efisiensi akan memperkuat implementasi keberlanjutan di setiap aktivitas harian. Namun, keterbatasan sarana pendukung seperti fasilitas pengelolaan limbah dan ruang pelatihan masih menjadi tantangan yang harus ditangani melalui supervisi dan pembinaan internal yang lebih intensif.

Di tengah perkembangan globalisasi dan transformasi digital, perusahaan logistik dituntut untuk terus menyesuaikan strategi agar tetap kompetitif. Green logistics menjadi pilihan strategis untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan memenuhi perubahan regulasi. Faktor manusia kembali menjadi elemen inti, karena kompetensi dan sikap karyawan terhadap lingkungan akan menentukan keberhasilan implementasi SOP dan program keberlanjutan (Wulandari, 2022).

Demikian pula, pemimpin yang memiliki orientasi keberlanjutan akan mampu membentuk budaya organisasi yang kuat (Rahman, 2023).

Dengan memperhatikan berbagai kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh SDM dan kepemimpinan terhadap kesadaran dalam menerapkan praktik keberlanjutan di Lazada Express Kecamatan Ipuh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam memperkuat kompetensi SDM, meningkatkan kualitas kepemimpinan, membangun budaya keberlanjutan yang efektif, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam bidang manajemen SDM, kepemimpinan, dan keberlanjutan, terutama pada sektor logistik tingkat daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul: **“Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan Organisasi Terhadap Kesadaran Penerapan Praktik Keberlanjutan Bisnis Pada Lazada Express Kecamatan Ipuh.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi sejumlah masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa karyawan masih belum memahami pentingnya efisiensi energi, pengurangan limbah, atau daur ulang dalam proses kerja mereka.

2. Pemimpin yang kurang menyuarakan pentingnya keberlanjutan secara konsisten menciptakan kesenjangan kebijakan perusahaan dalam implementasi di lapangan.
3. Meskipun perusahaan menyatakan komitmennya terhadap keberlanjutan, penerapan nyata di Kecamatan Ipuh sering kali belum berjalan optimal.
4. Kurangnya kesadaran kolektif akan pentingnya keberlanjutan. Dalam lingkungan kerja yang tidak mendorong kolaborasi untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, inisiatif individu akan sulit berkembang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan dalam penelitian ini tetap fokus, ruang lingkup penelitian diarahkan pada pengaruh sumber daya manusia dan kepemimpinan organisasi terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan organisasi terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh?
3. Bagaimana pengaruh antara sumber daya manusia dan kepemimpinan organisasi terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan organisasi terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan antara sumber daya manusia dan kepemimpinan organisasi terhadap kesadaran penerapan praktik keberlanjutan dalam bisnis pada Lazada Express Kecamatan Ipuh.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

a) Bagi Perusahaan (Lazada Express Kecamatan Ipuh)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan peran sumber daya manusia dan kepemimpinan guna memperkuat penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan kerja.

b) Bagi Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka di perpustakaan sebagai rujukan bagi mahasiswa dan aktivitas akademik di Perpustakaan UMB atau untuk menambah ilmu pengetahuan, terkhusus bagi yang mengambil konsentrasi di

bidang MSDM yang berkaitan dengan sumber daya manusia, kepemimpinan organisasi, dan penerapan praktik keberlanjutan bisnis.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi tambahan mengenai sumber daya manusia, kepemimpinan organisasi, dan penerapan praktik keberlanjutan bisnis.

